



# ANALISIS KONDISI UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO TAHUN 2006-2011

Oleh :  
Tim Kelompok Kerja Penyusun Visi, Misi, Statuta, Renstra  
Universitas Dian Nuswantoro

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG  
2011

## **KATA PENGANTAR**

Analisis Kondisi Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2006-2011 dilaksanakan melalui penilaian dan analisis terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro guna memperoleh gambaran nyata atas kondisi dan kinerja dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Hasil analisis kondisi Universitas Dian Nuswantoro ini diharapkan akan memberikan informasi keberhasilan yang akan lebih memacu peningkatan pencapaian kinerja di semua program. Selanjutnya, dari kegiatan ini juga akan diperoleh informasi keterbatasan pencapaian beberapa indikator. Dengan demikian, Rektor diharapkan dapat melakukan tindak lanjut perbaikan.

Tim Kerja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro mencerminkan arah pengembangan dan tonggak pencapaian penyelenggaraan pendidikan yang dijabarkan dalam tahapan-tahapan langkah dalam merealisasikan visi dan misi kelembagaan yang telah ditetapkan. Untuk mempermudah implementasinya, maka arah pengembangan dan tonggak pencapaian ini dibagi ke dalam tiga tahap pelaksanaan dengan kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis selama 5 (lima) tahunan. Ketiga tahapan tersebut yaitu:

### **1. Tahap Konsolidasi dan Internalisasi (Periode 2006 - 2011)**

Tahapan ini dimaksudkan agar proses perubahan berlangsung terus-menerus tidak berhenti hanya pada tahapan reposisi dan konsolidasi. Tahap ini memberikan penguatan pada hasil-hasil konsolidasi dan internalisasi untuk mencapai kemandirian pada aspek-aspek penyelenggaraan pendidikan.

### **2. Tahap Penguatan dan Peningkatan Mutu (Periode 2012 - 2016)**

Tahapan ini dimaksudkan agar perubahan tersistematis dan terpadu dalam tahap integrasi dan mandiri menjadi modal dalam mempercepat proses peningkatan mutu layanan bertaraf nasional dan internasional, dengan memanfaatkan seluas-luasnya jejaring kemitraan yang terprogram dan saling menguntungkan. Implementasi sistem manajemen mutu terpadu akan dilaksanakan pada seluruh unsur organisasi. Sementara itu, pengakuan akan pelaksanaan sistem penjaminan mutu, baik secara nasional maupun internasional, merupakan kunci pokok keberhasilan tahapan pada periode ini.

### **3. Tahap Perluasan, Akselerasi dan Internasionalisasi (Periode 2017 - 2021)**

Tahapan ini merupakan tahapan dimana Universitas Dian Nuswantoro telah memiliki kemampuan secara nyata dan telah siap untuk menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional. Perluasan kerjasama serta akselerasi dalam dunia pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang semakin luas dan berkualitas, diharapkan mampu menempatkan Universitas Dian Nuswantoro sebagai *world class university*.

## **BAB II**

### **EVALUASI DIRI UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

Analisis Kondisi Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2006-2011 dilakukan dengan Kegiatan evaluasi diri yang dilaksanakan melalui penilaian dan analisis terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro guna memperoleh gambaran nyata atas kondisi dan kinerja dalam 5 (lima) tahun terakhir. Komponen-komponen yang menjadi kajian dalam evaluasi diri ini meliputi:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
2. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumberdaya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi
7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Analisis kondisi dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pendekatan pertama (*direct*) berangkat dari pembahasan yang mendalam tentang mandat, visi dan misi Universitas Dian Nuswantoro melalui evaluasi diri yang dilanjutkan dengan analisis SWOT, sebelum melakukan identifikasi isu-isu yang strategis. Evaluasi diri dilaksanakan dengan menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem di program studi, yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi.

Pendekatan kedua (*indirect approach*) mulai dengan serangkaian *brain storming* untuk mengidentifikasi berbagai pilihan tindakan yang harus ditempuh untuk memenuhi tuntutan mandat dan misi yang diemban oleh Universitas Dian Nuswantoro, untuk selanjutnya dengan dukungan publik (pemerintah dan *stakeholders*) berupaya membangun kekuatan, memanfaatkan kesempatan, dan mengatasi kelemahan, serta mengubah tantangan menjadi kesempatan.

Pendekatan ketiga, *objective approach*, berangkat dari dirumuskannya indikator-indikator (*objectives*) kondisi Universitas Dian Nuswantoro yang harus dicapai dan selanjutnya menetapkan isu strategis yang harus digarap untuk mencapai tujuan tersebut.

Pendekatan keempat, *vision approach* suatu pendekatan yang berangkat dari gambaran (*sketch*) visi, tingkat keberhasilan yang akan dicapai agar dapat ditetapkan isu strategis yang harus dipecahkan.

**BAB III**  
**KONDISI UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**  
**TAHUN 2006 – 2011**

**3.1 Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang telah memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang realistis, spesifik, futuristik, sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki, dan mampu memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Analisis SWOT untuk komponen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, adalah sebagai berikut :

**Kekuatan :**

1. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang tegas, realistis dan terukur.
2. Universitas Dian Nuswantoro telah memiliki citra/*brand* di tingkat regional dan nasional sebagai PTS berbasis IT.
3. Berada di bawah pengelolaan Yayasan Dian Nuswantoro yang telah eksis dalam bidang pendidikan.

**Kelemahan:**

1. Implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran masih belum optimal.
2. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran masih belum terealisasi dengan baik.
3. Visi, misi, tujuan, dan sasaran belum tersosialisasi dengan baik.

**Peluang :**

1. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang cepat mendorong Universitas Dian Nuswantoro untuk semakin kreatif dan inovatif.
2. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk mewujudkan visi Universitas Dian Nuswantoro.

**Ancaman :**

1. Semakin mahal sarana prasarana dan kebutuhan sumber daya manusia berbasis IT.
2. Telah banyak dibuka program-program pendidikan di PTN/PTS yang sejenis dengan program pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro.

3. Opini masyarakat bahwa kualitas lulusan perguruan tinggi negeri lebih baik dibandingkan perguruan tinggi swasta.

### **3.2 Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **Kekuatan**

1. Struktur organisasi dan kepemimpinan sudah baik.
2. Mempunyai perencanaan sarana dan sumber daya yang cukup dalam mendukung proses belajar mengajar.
3. Telah menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta, organisasi profesi, maupun dan PT lain.
4. Berada di bawah naungan Yayasan Dian Nuswantoro yang telah eksis dan memiliki komitmen tinggi dalam bidang pendidikan.
5. Kualifikasi dosen berpendidikan S3 semakin meningkat.
6. Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan akademik secara berkala.

#### **Kelemahan :**

1. Keterbatasan sumber daya pengelolaan program pendidikan.
2. Belum adanya prosedur operasi baku pada keseluruhan unsur pelaksana.
3. Kerjasama kemitraan masih kurang.
4. Prioritas penanganan kegiatan belum jelas.
5. Belum adanya implementasi sistem penjaminan mutu, termasuk dalam hal ini organisasi penjaminan mutu

#### **Peluang :**

1. Adanya dukungan kuat dari Yayasan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.
2. Seluruh program studi yang diselenggarakan telah memperoleh status akreditasi, kecuali untuk program studi yang baru.

3. Lingkungan sangat strategis dan kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan.
4. Adanya program pembinaan dan peningkatan mutu pengelolaan PTS dari Pemerintah.

**Ancaman :**

1. Kesejahteraan yang lebih menarik dari institusi lain akan memberikan pengaruh negatif terhadap *turn over* karyawan.
2. Sulit menentukan prioritas program yang harus dijalankan.
3. Standar kualitas lulusan yang dibutuhkan pasar kerja cukup tinggi.
4. Perubahan tuntutan pasar kerja tidak selalu dapat diikuti dengan kecepatan pengembangan program.
5. Persaingan dari perguruan tinggi lain dalam hal mutu lulusan.
6. Semakin mahal biaya untuk sarana pendukung di dalam peningkatan mutu pendidikan

### **3.3 Komponen Mahasiswa dan Lulusan**

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Mahasiswa dan Lulusan Universitas Dian Nuswantoro Semarang, adalah sebagai berikut :

**Kekuatan :**

1. Adanya sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru memberikan input calon mahasiswa yang berkualitas.
2. Fasilitas yang tersedia sehingga dapat mendorong kreativitas mahasiswa dan kemudahan berkomunikasi dengan sivitas akademika.

**Kelemahan :**

1. Lamanya waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama.
2. Gaji pertama lulusan masih rendah.
3. Bidang pekerjaan belum sepenuhnya relevan dengan bidang keahlian yang dimiliki lulusan.
4. Tingkat kompetisi lulusan masih rendah dalam bidang softskill (komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri dsb).
5. Tingkat kemampuan berbahasa Inggris lulusan masih rendah.
6. Tingkat keahlian lulusan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pasar.



**Peluang :**

1. Perkembangan dunia industri dan pemerintahan saat ini dan dimasa yang akan datang membutuhkan banyak tenaga kerja terdidik dalam berbagai jenjang studi.
2. Memungkinkan adanya kerja sama yang baik dalam rangka perekrutan lulusan.
3. Persyaratan calon mahasiswa baru tidak dibatasi pada satu jurusan/program studi.

**Ancaman :**

1. Tingkat kompetisi lulusan dalam mencari pekerjaan semakin tinggi.
2. Standar keahlian dari pengguna lulusan semakin tinggi.

**3.4 Komponen Sumberdaya Manusia**

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Sumberdaya Manusia di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dapat dilihat berikut ini :

**Kekuatan :**

1. Sebagian besar dosen telah memiliki sertifikat pendidik dan berpengalaman cukup lama sebagai dosen.
2. Adanya upaya institusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen melalui seminar, pelatihan, lokakarya dan brainstorming dengan dosen senior dari perguruan tinggi lain disertai dengan evaluasi kinerja dosen yang dilakukan secara berkala.
3. Peningkatan kemampuan dosen dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

**Kelemahan :**

1. Jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan jabatan akademik dosen masih harus ditingkatkan.
2. Kemampuan berbahasa Inggris sebagian dosen. masih bersifat pasif.
3. Kemampuan tenaga kependidikan dalam pelayanan mahasiswa belum optimal.

**Peluang :**

1. Kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan kerja sama dengan industri dan lembaga lain dalam rangka pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya program-program dari Pemerintah untuk meningkatkan kompetensi, sertifikasi, dan mutu dosen.

**Ancaman :**

1. Standar mutu pemerintah yang semakin meningkat
2. Proses publikasi di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi memerlukan waktu yang lama.
3. Terbuka persaingan SDM yang semakin ketat

### **3.5 Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, sebagai berikut

#### **Kekuatan :**

1. Kurikulum telah diupayakan agar sesuai dengan perkembangan dunia akademik dan kebutuhan pasar kerja.
2. Kurikulum seluruh program studi disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.
3. Kurikulum dan rencana program pembelajaran dievaluasi secara berkala.
4. Kurikulum dikembangkan dengan melibatkan stakeholder dan para ahli yang relevan.
5. Relevansi materi disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Sudah tersedia peraturan, prosedur, mekanisme, dan dukungan sistem informasi di bidang akademik (proses pembelajaran)
7. Ada organisasi kemahasiswaan yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan diri
8. Produktivitas sistem pembelajaran sudah memadai.
9. Strategi, metode dan teknik mengajar serta materi perkuliahan diorientasikan pada kompetensi lulusan.
10. Kegiatan yang menunjang interaksi antara dosen, mahasiswa dan tenaga pendukung dilakukan secara rutin.
11. Ditetapkan dan diterapkannya peraturan dan tata tertib kampus
12. Kualitas dan kuantitas kegiatan akademik cukup tinggi
13. Hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswatinggi.

#### **Kelemahan**

1. Masih lemahnya implementasi kurikulum.
2. Masih lemahnya kemampuan SDM.

3. Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan berdasarkan standar penilaian yang belum ketat.
4. Kurangnya contoh studi kasus yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Kegiatan bersama antara mahasiswa dan dosen masih harus ditingkatkan.
6. Kegiatan ekstrakurikuler/komunitas mahasiswa yang telah ada perlu ditingkatkan pemanfaatannya.
7. Kurangnya frekuensi kegiatan seminar di kampus.
8. Ketersediaan rencana pembelajaran dan bahan ajar masih kurang lengkap.
9. Keterbatasan referensi utama untuk proses pembelajaran.
10. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi komputer dan informasi.

**Peluang :**

1. Relevansi program pendidikan yang diselenggarakan dengan kualifikasi permintaan SDM pada dunia kerja
2. Mata kuliah inti dapat berkembang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan perguruan tinggi dan program studi.
3. Makin tingginya kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterlibatan dalam perkuliahan.
4. Kesempatan mengikuti kompetisi ilmiah yang diselenggarakan lembaga lain.
5. Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif.

**Ancaman :**

1. Perkembangan teknologi dan informasi yang demikian cepat sangat sulit diikuti oleh penyelenggara pendidikan karena menuntut adanya sumberdaya yang tinggi.
2. Kebutuhan pasar atau pengguna lulusan yang cepat berubah mengharuskan adanya perubahan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar atau pengguna lulusan.

### **3.6 Komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi**

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi, dapat dilihat berikut :

**Kekuatan :**

1. Gedung milik sendiri, sarana prasarana untuk kegiatan belajar mengajar memadai dengan fasilitas pendukung yang cukup lengkap.
2. Tersedianya laboratorium komputer dan perangkat sistem berbasis ICT yang dilengkapi dengan teknologi memadai.
3. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin.
4. Sistem terkomputerisasi sudah diterapkan pada hampir seluruh bagian pengelolaan pendidikan.
5. Teknologi komputer dan informasi sudah mulai diterapkan dalam proses belajar mengajar.
6. Institusi mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembangkan sarana prasarana dan sistem informasi guna mendukung aktivitas penyelenggaraan pendidikan.

**Kelemahan :**

1. Keterbatasan pembiayaan dan sumberdaya untuk peningkatan sarana prasarana dan sistem informasi.
2. Tingginya kompetisi menyebabkan sulitnya menggali sumber pembiayaan dari luar institusi.

**Peluang :**

1. Banyak mitra kerjasama yang mendukung kegiatan akademik.
2. Dukungan dan komitmen Yayasan yang cukup tinggi dalam bidang pendidikan.
3. Adanya program-program hibah dari luar institusi, khususnya pemerintah untuk meningkatkan mutu kelembagaan penyelenggara pendidikan tinggi

**Ancaman :**

1. Perkembangan teknologi komputer dan informasi menyebabkan infrastruktur dan sarana prasarana cepat usang dan menuntut pembiayaan untuk perbaikan dan peningkatan.
2. Biaya pengembangan dan peningkatan sarana prasarana yang semakin mahal.

### **3.7 Komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama**

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, adalah :

**Kekuatan :**

1. Apresiasi pihak lain yang bekerjasama dengan institusi sangat memuaskan
2. Dosen memiliki kemampuan meneliti yang relevan dengan pembangunan masyarakat.
3. Kemitraan dengan institusi lain untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Tersedianya agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**Kelemahan :**

1. Rendahnya produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Publikasi karya ilmiah masih rendah.
3. Kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat pada perolehan hak paten masih rendah

**Peluang :**

1. Banyak program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh pemerintah dan swasta.
2. Adanya kepercayaan instansi/lembaga untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**Ancaman :**

1. Belum ada legalitas/MoU menentukan secara tetap jalur untuk melakukan kerjasama dengan pihak luar.
2. Semakin banyaknya lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Tingkat kompetisi untuk mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin tinggi.

### **3.8 Analisis SWOT untuk keseluruhan komponen**

Analisis SWOT secara keseluruhan dilakukan dengan meninjau tiga komponen yang saling terkait dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu:

1. Analisis SWOT untuk komponen Masukan, yang terdiri dari mahasiswa, sumberdaya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana, termasuk didalamnya visi, misi, tujuan dan sasaran.
2. Analisis SWOT untuk komponen Proses, yang berasal dari komponen tatapamong, kepemimpinan, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, penjaminan mutu, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

3. Analisis SWOT untuk komponen Keluaran, yang berasal dari komponen lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup publikasi, hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

### 3.8.1 Analisis SWOT dan Rumusan Strategi untuk komponen Masukan

<b>INTERN</b> <b>EKSTERN</b>	<b>KEKUATAN (S)</b>	<b>KELEMAHAN (W)</b>
<b>PELUANG (O)</b>	1. Meningkatkan implementasi misi dan tri dharma perguruan tinggi 2. Meningkatkan kualitas akademik, sarana-prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler 3. Menerapkan kurikulum yang adaptif sesuai kebutuhan dan berkelanjutan	1. Melaksanakan pendidikan lanjut bagi dosen dan program penguatan keahlian bagi laboran dan staf adm 2. Mengoptimalkan kepakaran dosen 3. Mengembangkan program dan promosi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran 3. Memberdayakan praktisi untuk peninjauan kurikulum dan menunjang pembelajaran
<b>ANCAMAN (T)</b>	1. Animo/minat calon mahasiswa baru terhadap daya saing dan kualitas akademik 2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas khususnya laboratorium profesional 3. Daya serap dunia kerja terhadap kompetensi lulusan sesuai bidang ilmu	4. Penerapan dan pemantauan kurikulum secara konsisten dan berkesinambungan 5. Pendidikan Lanjut bagi dosen dan program penguatan keahlian bagi laboran dan staf administrasi 6. Pengembangan sumber pendapatan 1. Mengembangkan program dan promosi dan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran 2. Meningkatkan berbagai kegiatan ilmiah untuk pengembangan dan pengembangan mutu dosen dan mahasiswa 3. Mengembangkan sumber pendapatan dana dari bantuan luar dan dalam negeri

### 3.8.1 Analisis SWOT dan Rumusan Strategi untuk komponen Proses

<div style="text-align: center;"> <b>INTERN</b>  <b>EKSTERN</b> </div>	<div style="text-align: center;"> <b>KEKUATAN (S)</b> </div>	<div style="text-align: center;"> <b>KELEMAHAN (W)</b> </div>
<div style="text-align: center;"> <b>PELUANG (O)</b> </div>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan peranan tata pamong</li> <li>2. Mengembangkan pengelolaan program berdasarkan keilmuan dan stakeholder</li> <li>3. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis kompetensi</li> <li>4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan</li> <li>5. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat secara terprogram</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan pengelolaan program melalui kerjasama nasional/internasional</li> <li>2. Mengoptimalkan pemanfaatan TI dan layanan laboratorium</li> <li>3. Meningkatkan kesadaran kerja sesuai prosedur kerja dan instruksi kerja</li> <li>4. Pemerataan kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa</li> </ol>
<div style="text-align: center;"> <b>ANCAMAN (T)</b> </div>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan implementasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan stakeholder</li> <li>2. Mengoptimalkan aktifitas mahasiswa di bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat</li> <li>3. Menerapkan budaya kinerja sesuai standar penjaminan mutu</li> </ol>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan Teknologi Informasi</li> <li>2. Peningkatan implementasi program kerjasama nasional/internasional</li> <li>3. Pengembangan suasana akademik</li> <li>4. Penerapan sistem penjaminan mutu</li> <li>5. Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pola mandiri dan kerjasama secara terprogram</li> <li>6. Peningkatan <i>digital library</i></li> <li>7. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha/industri/pemerintahan</li> </ol> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki budaya kerja sesuai standar penjaminan mutu</li> <li>2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terjadwal per-semester</li> </ol>

### 3.8.2 Analisis SWOT dan Rumusan Strategi untuk komponen Keluaran

<b>INTERN</b> <b>EKSTERN</b>	<b>KEKUATAN (S)</b>	<b>KELEMAHAN (W)</b>
<b>PELUANG (O)</b>	1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan 2. Meningkatkan penyelenggaraan seminar nasional atau internasional	1. Menyesuaikan kompetensi dengan kebutuhan kerja dan wirausaha 2. Mengoptimalkan informasi dari praktisi melalui kuliah tamu 3. Peningkatan soft skill mahasiswa
<b>ANCAMAN (T)</b>	1. Memberdayakan kualitas dosen dan dosen tamu untuk meningkatkan kompetensi lulusan 2. Mengembangkan publikasi ilmiah Internasional	1. Menyeimbangkan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis kondisi Universitas Dian Nuswantoro 2006-2011 terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoromaka dapat diperoleh gambaran nyata atas kondisi dan kinerja Universitas Dian Nuswantoro dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dan dalam periode 2006-2011 telah dapat menunjukkan perubahanyang berlangsung terus-menerus tidak berhenti hanya pada tahapan reposisi dan konsolidasi. Bahkan mampu memberikan penguatan pada hasil-hasil konsolidasi dan internalisasi untuk mencapai kemandirian pada aspek-aspek penyelenggaraan pendidikan. Sehingga perlu disusun Rencana Strategis Tahun 2012-2016 sebagai tahap penguatan dan peningkatan mutu Universitas Dian Nuswantoro.